

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN OVERCONFIDENCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA BATAM

Kervin¹, Argo Putra Prima²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Putera Batam

email: pb220810038@upbatam.ac.id

ABSTRACT

The development of financial technology has facilitated access for the public, including students, to invest through various instruments, both in the capital market and digital platforms. However, many students are still unaware of or even indifferent to the ease and importance of investing for the future. This study aims to analyze the factors influencing individual investors in making investment decisions. The factors examined in this study include financial literacy, investment knowledge, and overconfidence. The approach used is a quantitative approach, by directly distributing questionnaires to primary data. The sample in this study was calculated using the Slovin formula, resulting in 100 respondents using the simple random sampling method. The data available in this study were analyzed using descriptive statistical analysis, instrument testing, classical assumption testing, influence testing, hypothesis testing, and coefficient of determination analysis using SPSS version 31 as a data processing tool. The results of the study indicate that Financial Literacy, Investment Knowledge, and Overconfidence partially and simultaneously influence Investment Decisions. Therefore, all hypotheses in this study are accepted.

Keywords: *Financial Literacy; Investment Knowledge; Overconfident; Investment Decisions.*

PENDAHULUAN

Dalam konteks perekonomian modern di Indonesia, masyarakat semakin menunjukkan kecenderungan untuk mengalokasikan sebagian pendapatannya dengan maksud agar pendapatan tersebut akan menghasilkan keuntungan melalui berbagai instrumen keuangan, seperti tabungan, investasi, dan bentuk pengelolaan dana lainnya. Di antara berbagai alternatif tersebut, investasi dipandang sebagai bentuk pengalokasian dana yang paling produktif dan memiliki potensi manfaat jangka panjang. Kesadaran masyarakat terhadap urgensi kegiatan investasi juga semakin meningkat, seiring dengan motivasi utama individu untuk memperoleh tingkat pengembalian yang optimal pada masa yang akan datang (Sun & Lestari, 2022). Pemahaman tentang investasi ialah aspek dasar yang perlu dikuasai oleh setiap calon investor, karena hal ini menjadi bagian dari pengetahuan fundamental dalam pengelolaan keuangan. Meskipun total investasi di pasar modal Indonesia memperlihatkan tren peningkatan, angka tersebut tetap cenderung lebih kecil dari beberapa negara lainnya jika dibandingkan. Oleh

sebab itu, diperlukan upaya edukasi yang berkelanjutan, khususnya bagi generasi muda, untuk mendorong pergeseran pola pikir dari saving society menjadi investing society (Magfirah Nur Fadilah et al., 2022).

Pendidikan pada era digital menuntut adanya inovasi guna membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dan aplikatif pada keseharian. Contoh faktor yang memiliki peran penting dalam hal tersebut adalah literasi keuangan, khususnya terkait dengan pengelolaan keuangan pribadi (Viola Syukrina E Janros et al., 2024). Namun, keputusan investasi di kalangan mahasiswa tetap terikat dengan berbagai aspek, seperti tingkat literasi keuangan, pengetahuan investasi, persepsi terhadap risiko, dan faktor psikologis seperti kepercayaan diri berlebihan. Ketidakjelasan dalam proses pengambilan keputusan mencerminkan upaya individu untuk mengenali serta mengelola potensi risiko yang dapat timbul sebagai konsekuensi dari tindakan yang dilakukan (Nelvina & Prima, 2025). Risiko dapat dipahami sebagai tingkat ketidakpastian yang berpotensi dialami oleh individu ketika tidak mampu

memanfaatkan peluang yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan pembelian. Risiko telah

merepresentasikan kemungkinan munculnya hasil yang tidak diharapkan oleh pengguna, khususnya dalam penggunaan layanan baru, sehingga perlu diantisipasi dan diminimalkan (D. A. Yanti & Prima, 2024).

Pengetahuan keuangan ialah satu dari beberapa aspek yang memiliki pengaruh pada perilaku keuangan individu. Konsep ini memiliki keterkaitan erat dengan literasi keuangan, yang bisa dianggap layaknya pemahaman seseorang mengenai pengelolaan keuangan pribadinya. Literasi keuangan mencakup kemampuan dalam merencanakan keuangan, mengatur penggunaan dana saat ini, serta mengelola keuangan untuk tujuan jangka panjang, termasuk kegiatan investasi. Dengan standar pengetahuan keuangan yang memadai, individu diharap memiliki kapasitas untuk memberikan keputusan keuangan yang bijak dan rasional. Oleh karena itu, pengetahuan keuangan yang layak akan mendorong terbentuknya keputusan keuangan yang lebih baik dan bertanggungjawab (Magfirah Nur Fadilah et al., 2022). Dalam SNLIK atau sederhananya Survei yang dilakukan pemerintah untuk mengetahui pengetahuan dan penggunaan teknologi keuangan pada tahun 2025 yang diselenggarakan melalui BPS (Badan Pusat Statistik) memperlihatkan jika adanya kenaikan atas indeks literasi keuangan di Indonesia yang saat ini menyentuh angka 66,46% dan indeks inklusi keuangan pada angka 80,51%. Hal tersebut memperlihatkan jika pengetahuan warga Indonesia tetap lebih rendah jika dibanding dengan inklusi keuangan yang dimiliki (Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS), 2025).

Namun, dalam kegiatan investasi, perilaku keuangan dan kondisi psikologis seperti *overconfidence* (kepercayaan diri berlebihan) yang tidak didukung oleh tingkat pengetahuan keuangan yang cukup dapat menyebabkan kegagalan finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan diperkirakan memiliki peran sebagai variabel penengah yang dapat menjembatani pengaruh perilaku serta kondisi psikologis investor dalam pengambilan keputusan investasi (F. Yanti & Endri, 2024a). Seorang investor dapat menunjukkan perilaku *overconfidence* bias atau kepercayaan diri berlebihan akibat minimnya informasi yang dimiliki, yang membuatnya merasa mempunyai kapasitas dan literasi yang lebih unggul dibandingkan investor lainnya. Investor dengan tingkat *overconfidence* yang tinggi cenderung memiliki ekspektasi positif terhadap hasil dari keputusan investasinya, di mana keberhasilan investasi sering kali dikaitkan dengan kemampuan pribadi yang dianggap lebih baik daripada kemampuan investor lain. Namun, ketika menghadapi hasil investasi yang negatif, investor yang terlalu

percaya diri cenderung menyalahkan kondisi eksternal yang tidak menguntungkan (F. Yanti & Endri, 2024b).

KAJIAN TEORI

2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan sikap positif yang mendukung pengambilan keputusan berdasarkan informasi keuangan yang relevan. Sikap ini memengaruhi cara individu memperoleh, mengelola, dan menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhan maupun kepuasan pribadi. Literasi keuangan juga mencerminkan pola pikir yang mampu meningkatkan kondisi keuangan seseorang melalui penerapan teknik manajemen keuangan yang tepat (Simaremare et al., 2024).

Menurut Febrianti & Prima (2024), Kemampuan dalam mengatur keuangan individual serta pemahaman mendasar mengenai investasi, asuransi, dan tabungan merupakan unsur utama dalam literasi keuangan. Dengan indikator untuk mengukurnya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Dasar Keuangan
2. Pengelolaan Keuangan
3. Tabungan dan Pinjaman
4. Perencanaan Keuangan

2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi ialah dasar yang sangat penting bagi individu tentang berbagai faktor yang berkaitan dengan investasi, berawal dari dasar penilaian investasi, probabilitas risiko, hingga estimasi timbal balik yang akan diterima (Adiningtyas & Hakim, 2022).

Menurut Isu et al. (2022), pemahaman mengenai investasi merupakan aspek fundamental yang perlu dimiliki oleh setiap individu sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi. Demikian pula, bisa dipahami bahwasannya pengetahuan investasi mencakup seperangkat teori dan konsep yang berkaitan dengan potensi risiko yang mungkin dihadapi serta keuntungan yang diharapkan di masa mendatang. Dengan indikator untuk mengukurnya sebagai berikut:

1. Pengetahuan Instrumen Investasi
2. Pengetahuan Mekanisme Pasar Modal
3. Pengetahuan Keterkaitan Antar Risiko Investasi Dan Tingkat Pengembalian
4. Pengetahuan Umum Mengenai Investasi Di Pasar Modal Lainnya

2.3 *Overconfidence*

Overconfidence dapat diartikan sebagai perilaku di mana investor terlalu yakin terhadap pandangan dan pengetahuannya sendiri, sehingga cenderung mengabaikan informasi lain yang sebenarnya relevan (F. Yanti & Endri, 2024b).

Menurut Adiputra (2021), *overconfidence*

berkaitan dengan sejauh mana seseorang memiliki keyakinan berlebihan terhadap pemahaman, kemampuan, dan batas pengetahuannya sendiri. Dengan kata lain, kondisi ini mencerminkan bias atau persepsi berlebih tentang seberapa baik seseorang menilai kemampuan dan kapasitas dirinya. Dengan indikator untuk mengukurnya sebagai berikut:

1. Kepercayaan Diri Yang Berlebihan
2. Keyakinan Kemampuan Pribadi
3. Pengabaian Risiko

2.4 Keputusan Investasi

Pengambilan keputusan investasi dapat dipahami sebagai tindakan memilih di antara dua atau lebih alternatif investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang (Badriatin et al., 2022).

Investasi berkaitan dengan penempatan atau pemanfaatan sumber daya dalam waktu yang lama untuk bisa mendapat nilai tambah dimasa depan. Dalam melakukan investasi, perusahaan berharap dapat memperoleh imbal hasil atau pengembalian dari dana yang telah ditanamkan pada kegiatan investasi tersebut (Ardi Gunardi et al., 2023). Dengan indikator untuk mengukurnya sebagai berikut:

- 4.1 Pertimbangan Risiko
- 4.2 Perhitungan Akan Hitungan Yang Didapat
- 4.3 Lama Waktu Investasi
- 4.4 Tindakan Investasi

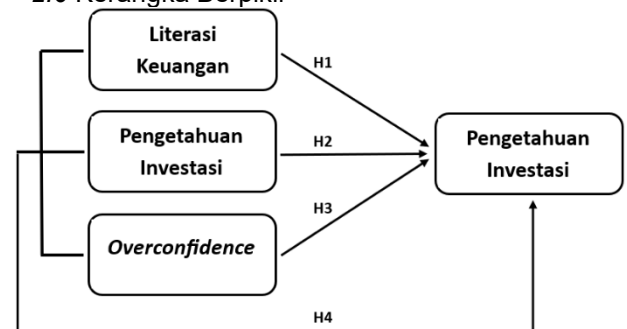
2.5 Penelitian terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Situngkir et al., 2022), menekankan bahwa keputusan investasi tidak selalu rasional, melainkan dipengaruhi oleh bias psikologis (cognitive bias). Fokus utama pada penelitian tersebut adalah menguji bagaimana perilaku irasional investor memengaruhi keputusan investasi, serta apakah gender mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh tersebut. Hasil dari penelitian menunjukkan overconfidence dan risk aversion terbukti memiliki pengaruh yang sangat besar pada keputusan yang dipilih investor, baik secara parsial maupun simultan, investor dengan tingkat overconfidence dan risk aversion tertentu cenderung membuat keputusan investasi yang bersifat irasional. Selain itu gender hanya berperan sebagai variabel moderasi pada risk aversion, bukan pada overconfidence. Maka penelitian ini menegaskan pentingnya faktor psikologis dan demografis dalam studi keputusan investasi.

Ada juga penelitian lain yang dilakukan oleh (Sun & Lestari, 2022), yang bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh dari pengetahuan keuangan, pengetahuan akan investasi, motivasi untuk berinvestasi, dan upah

baik satu-persatu maupun secara bersama-sama pada keputusan investasi masyarakat di Kota Batam. Hasil menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini memberi tanda-tanda bahwa tingkat pemahaman keuangan masyarakat Batam belum cukup memotivasi pengambilan keputusan investasi, terutama karena dominasi responden dengan pendapatan relatif rendah dan perilaku konsumtif. Disisi lain pengetahuan akan investasi, motivasi untuk berinvestasi, dan upah memiliki pengaruh yang baik dan besar secara parsial. Pengetahuan investasi menjadi variabel yang paling dominan, yang menunjukkan bahwa pemahaman terhadap jenis investasi, risiko, dan return sangat menentukan keputusan seseorang dalam berinvestasi. Motivasi investasi berperan sebagai dorongan internal untuk mencapai kesejahteraan finansial, sementara upah yang lebih layak memberikan kesempatan yang lebih baik untuk berinvestasi.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Pemikiran
(Sumber : Data Penelitian, 2025)

2.7 Hipotesis

- H1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam.
- H2 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam
- H3 : Overconfidence berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam.
- H4 : Literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan overconfidence secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini ialah kuantitatif dengan metode explanatory research (penelitian penjelasan), yang mana penelitian memiliki tujuan untuk menguji keterkaitan kausal diantara variabel yang telah ditentukan dalam kerangka konseptual. Pendekatan ini terpilih dikarenakan fokus dari penelitian ini terletak pada pengukuran, pengujian

hipotesis, dan analisis data angka untuk mengungkapkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian yang dilakukan ini, ditujukan untuk mahasiswa yang berdomisili di Kota Batam dan memiliki pengetahuan atau pengalaman terkait investasi, baik di pasar modal maupun pada instrumen keuangan lainnya dengan total jumlah 21.390 mahasiswa. Sampel diambil menggunakan rumus slovin dengan total hasil 100 responden sebagai data yang nantinya akan diolah. Digunakannya kuesioner sebagai media

untuk mengumpulkan hasil jawaban responden atas kuisisioner yang telah dibagikan. Jawaban responden yang telah dikumpulkan akan dihitung dengan menggunakan skala perhitungan dimulai dari STS atau Sangat Tidak Setuju dengan menggunakan angka 1 hingga SS atau Sangat Setuju dengan menggunakan angka 5. Data yang telah terkumpul akan diolah menggunakan beberapa analisis dengan menggunakan SPSS versi 31 sebagai alat bantu pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan pada 100 mahasiswa

yang saat ini menjalani studi di Perguruan Tinggi di Kota Batam, dengan dibandingkannya r-hitung dan r-tabel untuk melihat apakah data yang digunakan telah valid atau tidak.

Tabel 1 Uji Validitas

| Variabel | Item | r-hitung | r-tabel | Keterangan |
|-------------------------------|------|----------|---------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | X1.1 | 0,489 | | |
| | X1.2 | 0,476 | | |
| | X1.3 | 0,541 | | |
| | X1.4 | 0,453 | | |
| | X1.5 | 0,478 | | |
| | X1.6 | 0,516 | | |
| | X1.7 | 0,433 | | |
| | X1.8 | 0,373 | | |
| Pengetahuan Investasi (X2) | X2.1 | 0,504 | | |
| | X2.2 | 0,534 | | |
| | X2.3 | 0,626 | | |
| | X2.4 | 0,525 | | |
| | X2.5 | 0,479 | | |
| | X2.6 | 0,545 | | |
| | X2.7 | 0,432 | 0,197 | Valid |
| | X2.8 | 0,484 | | |
| Overconfidence (X3) | X3.1 | 0,506 | | |
| | X3.2 | 0,537 | | |
| | X3.3 | 0,567 | | |
| | X3.4 | 0,517 | | |
| | X3.5 | 0,526 | | |
| | X3.6 | 0,391 | | |
| | X3.7 | 0,516 | | |
| | X3.8 | 0,569 | | |
| Keputusan Investasi (Y) | Y1 | 0,527 | | |
| | Y2 | 0,600 | | |
| | Y3 | 0,571 | | |
| | Y4 | 0,548 | | |
| | Y5 | 0,505 | | |

| | | | |
|----|-------|-------|-------|
| Y6 | 0,438 | | |
| Y7 | 0,449 | 0,197 | Valid |
| Y8 | 0,461 | | |

(Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025)

4.2 Uji Reliabilitas

Tabel 2 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach Alpha | Ketentuan | Keterangan |
|----------------------------|----------------|-----------|------------|
| Literasi Keuangan (X1) | 0,781 | | |
| Pengetahuan Investasi (X2) | 0,787 | 0,60 | Reliabel |
| Overconfidence (X3) | 0,854 | | |
| Keputusan Investasi (Y) | 0,767 | | |

(Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 2, bisa diperhatikan bahwa nilai Cronbach's Alpha seluruh variabel lebih tinggi dibandingkan dengan

batas nilai yang telah ditentukan yaitu 0,60. Sehingga, data ini bisa dianggap reliabel dan digunakan sesuai tujuan penelitian.

4.3 Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|----------------|-------------------------|------------|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | | 100 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | | .0000000 |
| | Std. Deviation | | 2.91661189 |
| Most Extreme Differences | Absolute | | .076 |
| | Positive | | .045 |
| | Negative | | -.076 |
| Test Statistic | | | .076 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | | .168 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | | .161 |
| | 99% Confidence | Lower Bound | .152 |
| | Interval | Upper Bound | .171 |

(Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025)

Pada tabel 3 bisa dilihat bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh dari data yang telah diolah sebesar 0,168 dan nilai ini telah melebihi/lebih

besar daripada batas nilai yang telah ditetapkan yaitu 0,05. Maka bisa dibuktikan jika data terdistribusi dengan normal dibantu oleh test dengan metode kolmogorov-smirnov.

4.4 Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Uji Multikolinearitas

| Coefficients ^a | |
|---------------------------|--|
|---------------------------|--|

| Model | Unstandardized | | Standardized | | Collinearity Statistics | | |
|-----------------------|----------------|------------|--------------|-------|-------------------------|-----------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 7.105 | 2.713 | | 2.619 | .010 | | |
| Literasi Keuangan | .382 | .090 | .376 | 4.268 | <.001 | .705 | 1.419 |
| Pengetahuan Investasi | .232 | .081 | .266 | 2.853 | .005 | .628 | 1.592 |
| Overconfidence | .177 | .060 | .239 | 2.950 | .004 | .834 | 1.200 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025)

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai VIF sebesar 1,419, variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai VIF sebesar 1,592, dan variabel overconfidence

memperoleh nilai VIF sebesar 1,200. Dengan begini berarti semua nilai VIF variabel menunjukkan nilai yang lebih rendah dibandingkan batas yang telah ditentukan yaitu 10.

4.5 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 2.928 | 1.706 | | 1.717 | .089 |
| | Literasi Keuangan | -.025 | .056 | -.054 | -.448 | .655 |
| | Pengetahuan Investasi | .052 | .051 | .129 | 1.011 | .315 |
| | Overconfidence | -.049 | .038 | -.145 | -1.315 | .192 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

Pada tabel 5 yang menampilkan uji heteroskedastisitas dengan uji glejser, dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,655, variabel pengetahuan investasi memperoleh nilai signifikansi sebesar

0,315, dan variabel overconfidence memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,192. Sehingga semua variabel memiliki nilai signifikansi yang telah melebihi 0,05, maka diperolehlah kesimpulan jika tidak ada tanda heteroskedastisitas pada variabel independen.

4.6 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Uji Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|------|--------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | | Standardized | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7.105 | 2.713 | | 2.619 | .010 |
| | Literasi Keuangan | .382 | .090 | .376 | 4.268 | <,001 |
| | Pengetahuan Investasi | .232 | .081 | .266 | 2.853 | .005 |
| | Overconfidence | .177 | .060 | .239 | 2.950 | .004 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

Dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$Y = 7,105 + 0,382X_1 + 0,232X_2 + 0,177X_3 + 2,713$$

Maka bisa kita ketahui bahwa nilai konstanta sebesar 7,105 mengindikasikan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Overconfidence bernilai nol, maka Keputusan Investasi tetap memiliki nilai sebesar 7,105. Konstanta ini mencerminkan tingkat dasar Keputusan Investasi yang tidak dipengaruhi oleh ketiga variabel independen. Koefisien regresi Literasi Keuangan memperoleh angka 0,382 menunjukkan untuk satu peningkatan satu dari satuan literasi keuangan, dengan perkiraan bahwa variabel lain tidak berubah, akan meningkatkan angka pada keputusan investasi sebesar 0,382. Hal

ini memperlihatkan jika Literasi Keuangan mempunyai pengaruh cenderung positif terhadap Keputusan Investasi. Koefisien regresi Pengetahuan Investasi sebesar 0,232 menandakan bahwa meningkatnya satu dari satuan pengetahuan investasi akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,232 satuan, dengan perkiraan variabel lain tidak berubah. Penemuan tersebut membuktikan adanya keterkaitan positif antara Pengetahuan Investasi dan Keputusan Investasi. Kemudian, koefisien regresi Overconfidence sebesar 0,177 menunjukkan jika naik satu dari satuan overconfidence akan meningkatkan angka keputusan investasi sebesar 0,177, dengan perkiraan variabel lain tidak berubah. Hal ini memberikan tanda bahwa Overconfidence juga berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi.

4.7 Uji t

Tabel 7 Uji t

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|------|--------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | | Standardized | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | 7.105 | 2.713 | | 2.619 | .010 |
| | Literasi Keuangan | .382 | .090 | .376 | 4.268 | <,001 |

| | | | | | |
|-----------------------|------|------|------|-------|------|
| Pengetahuan Investasi | .232 | .081 | .266 | 2.853 | .005 |
| Overconfidence | .177 | .060 | .239 | 2.950 | .004 |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

Dari tabel 7 bisa dipahami bahwa, Literasi Keuangan memperoleh nilai t-hitung sebesar 4,268 menunjukkan nilai tersebut telah melebihi t-tabel yaitu sebesar 1,985. Disamping itu besar signifikansi berada pada angka 0,001 sehingga lebih kecil jika diperbandingkan dengan batas nilai yang ditetapkan yaitu 0,05. Kemudian, pengetahuan Investasi memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,853 yang mana nilai ini lebih dari t-tabel yaitu sebesar 1,985. Sedangkan tingkat signifikansi sebesar 0,005 sehingga lebih kecil jika diperbandingkan dengan

batas nilai yang ditetapkan yaitu 0,05. Dan overconfidence memperoleh nilai t-hitung sebesar 2,950 yang mana nilai ini lebih dari t-tabel yaitu sebesar 1,985. Disamping itu besar signifikansi di angka 0,004 sehingga lebih kecil dibandingkan dengan batas nilai yang ditetapkan yaitu 0,05. Sehingga dapat disimpulkan semua H1, H2, dan H3 diterima atau dengan kata lain semua variabel independen yang di uji berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi.

4.8 Uji F

Tabel 8 Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | Sig. |
| 1 | Regression | 761.634 | 3 | 253.878 | 28.940 |
| | Residual | 842.156 | 96 | 8.772 | <,001 ^b |
| | Total | 1603.790 | 99 | | |

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Overconfidence, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

Dapat diperhatikan pada tabel 8, nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 28,940 yang mana nilai ini lebih besar daripada nilai F-tabel yaitu sebesar 3,09. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar < 0,001, nilai ini lebih kecil daripada nilai yang ditetapkan

sebesar 0,05. Nilai sebut menyatakan bahwa H4 diterima yang artinya Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Overconfidence secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.

4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .689 ^a | .475 | .458 | 2.96183 |

a. Predictors: (Constant), Overconfidence, Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi

Sumber : Hasil Olah Data Penelitian, 2025

Dari tabel 9 bisa dipahami bahwasannya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,458 dan

koefisien korelasinya (R) 0,689. Nilai koefisien determinasi mengartikan bahwa pengaruh Literasi

Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Overconfidence berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam sebesar 0,458 atau 45,8% dan disisi lain 54,2% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya, yang tidak diteliti pada penelitian ini.

4.10 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas maka beberapa hal yang bisa diketahui antara lain:

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Hasil berdasarkan pengujian menyatakan semakin naik tingkat pengetahuan keuangan yang individu miliki, akan memberikan pengaruh yang baik juga terhadap kemampuan individu itu dalam mengambil keputusan investasi. Literasi keuangan memberikan pemahaman yang mumpuni mengenai pengelolaan keuangan, risiko investasi, serta potensi imbal hasil yang dapat diperoleh, sehingga individu mampu memutuskan langkah investasi yang lebih tepat dan terinformasi.

2. Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Hasil berdasarkan pengujian menunjukkan jika tingginya tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki individu, akan lebih baik pula keputusan investasi yang diambil. Pengetahuan investasi mencakup pemahaman mengenai berbagai bentuk investasi, tingkat risiko, potensi keuntungan, serta cara kerja pasar modal, yang menjadi dasar penting untuk memilih keputusan investasi.

3. Pengaruh Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Hasil dari uji yang telah dilakukan menyatakan kepercayaan diri yang terlalu berlebihan dalam menilai kemampuan dan pengetahuan investasi turut memengaruhi keputusan investasi yang diambil. Seseorang yang mempunyai overconfidence tinggi cenderung yakin bahwa diri mereka mempunyai informasi dan kemampuan yang lebih baik dibandingkan investor lain, sehingga lebih berani dalam mengambil keputusan investasi.

4. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam

Hasil pengujian menunjukkan bahwa keputusan investasi bukan satu satunya faktor yang mempengaruhi melainkan adanya faktor lainnya, melainkan merupakan hasil interaksi antara aspek kognitif, pengetahuan, dan psikologis individu. Literasi keuangan memberikan dasar pemahaman dalam mengelola keuangan dan menilai risiko, pengetahuan investasi memperkuat kemampuan individu dalam memilih instrumen investasi yang tepat, sementara overconfidence mencerminkan faktor psikologis yang memengaruhi tingkat

keberanian dan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi.

SIMPULAN

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, dan overconfidence pada keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam. Hasil penelitian memberikan jawaban bahwa seluruh variabel baik secara parsial maupun bersama-sama (simultan) menunjukkan pengaruh yang cenderung positif terhadap keputusan investasi. Dengan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan overconfidence mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Kota Batam sebesar 45,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningtyas, S., & Hakim, L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 474. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>
- Adiputra, I. G. (2021). The influence of overconfidence, representative bias, and risk tolerance in investment decision making: Evidence on stock investors in Indonesia. *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 48(4).
- Ardi Gunardi, S. E., Alghifari, E. S., SE, M. M., & Suteja, H. J. (2023). *Keputusan investasi dan nilai perusahaan melalui efek moderasi corporate social responsibility dan profitabilitas: Teori dan bukti empiris*. Scopindo Media Pustaka.
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). PERSEPSI RISIKO DAN SIKAP TOLERANSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Iso, P. D., Muga, M. P. L., Pau, S. P. N., & Ballo, F. W. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Tingkat

- Financial Literacy dan Faktor Umur Terhadap Keputusan Investasi Emas Pada Pegadaian SoE. *BAJ: Behavioral Accounting Journal*, 5(2), 143–157.
- Maghfirah Nur Fadilah, Nathasya Indriwan, Nur Khoirunnisa, & Sri Mulyantini. (2022). REVIEW FAKTOR PENENTU KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z & MILLENNIAL. *MANAJEMEN*, 2(1), 17–29. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i1.112>
- Nelvina, Z., & Prima, A. P. (2025). PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN, KEPERCAYAAN DAN RESIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN METODE PEMBAYARAN SHOPEE PAYLATER PADA MAHASISWA AKUNTANSI. *SCIENTIA JOURNAL : Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 7(2). <https://doi.org/10.33884/scientiajournal.v7i2.9620>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK), & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 Jakarta,. *Ojk*. https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx?utm_source=chatgpt.com
- Simaremare, G. S., Prima, A. P., & SE, M. A. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Behaviour dan Financial Attitude terhadap Financial Literacy pada Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 6(4), 9–16.
- Situngkir, T. L., Nugraha, N., Disman, D., & Supriyatna, Y. (2022). Interaction between Gender and Cognitive Factor toward Investment Decision. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 26(2), 265–275. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i2.7021>
- Sun, S., & Lestari, E. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(3), 101–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n3.p101-114>
- Viola Syukrina E Janrosi, Argo Putra Prima, Handra Tipa, & Neni Marlina Br.Purba. (2024). PELATIHAN PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI DENGAN ACCURATE MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN FINANSIAL SISWA SMK TUNAS MUDA. *Jurnal Pengabdian Ibnu Sina*, 3(2), 114–119. <https://doi.org/10.36352/j-pis.v3i2.838>
- Yanti, D. A., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Daya Tarik Promosi, Kemudahan Penggunaan, dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet pada Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 7(2), 882–896. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1473>
- Yanti, F., & Endri, E. (2024a). Financial behavior, overconfidence, risk perception and investment decisions: The mediating role of financial literacy. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 289.
- Yanti, F., & Endri, E. (2024b). Financial Behavior, Overconfidence, Risk Perception and Investment Decisions: The Mediating Role of Financial Literacy. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 14(5), 289–298. <https://doi.org/10.32479/ijefi.16811>